

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Trust Terhadap Keputusan Anggota Non Muslim BMT Assyafiiyah Berkah Nasional

Mak'rifah¹, Muhamad Irpan Nurhab², Siti Nurjanah³

^{1,2,3}Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro

Article Info

Article history:

Received : 29/04/2024

Revised : 03/05/2024

Accepted : 03/05/2024

Keywords:

Literasi Keuangan; Religiusitas; Trust; Non Muslim

DOI:

10.37366/jespb.v9i01.1335

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan trust secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap keputusan menjadi anggota pada BMT Assyafiiyah Berkah Nasional di Kecamatan Sekampung. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan trust secara simultan terhadap keputusan menjadi anggota pada BMT Assyafiiyah Berkah Nasional di Kecamatan Sekampung dan Apakah faktor utama yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, google form, wawancara singkat dengan narasumber, didukung dokumen dan referensi dari buku-buku, jurnal dan informasi lain. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan regresi linier berganda dan analisis faktor dengan bantuan SPSS 24 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Sekampung dengan nilai T_{hitung} 40.458 2) Religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional dengan nilai T_{hitung} 9.106 3) Trust secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Sekampung dengan nilai T_{hitung} 3.388, Literasi keuangan syariah, religiusitas, dan trust secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Sekampung dengan nilai F_{hitung} 601,930. Faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan menjadi anggota yaitu literasi keuangan syariah dengan nilai factor loading sebesar 0,850.

Corresponding Author:

Mak'rifah

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro

Email: marifah2299@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam dalam operasinya. Ada dua jenis lembaga keuangan syariah: lembaga keuangan depositori dan non-depositori. Bank Umum Syariah biasanya tidak menjangkau masyarakat kecil, sehingga munculnya BMT (Baitul Maal wa Tamwil) yang beroperasi di level mikro. BMT berkembang pesat di perdesaan dan mengikuti prinsip ekonomi Islam yang adil dan menguntungkan. Meskipun mirip dengan bank syariah dalam beberapa aspek, BMT beroperasi

dengan mekanisme yang berbeda. Kehadiran BMT menunjukkan kekuatan ekonomi rakyat yang berbasis syariah Islam (Aini, 2022). Namun, beberapa BMT mengalami kegagalan dan tutup karena masalah manajemen likuiditas yang lemah. Ini menyebabkan kekhawatiran di kalangan masyarakat untuk menyimpan uang mereka di BMT, karena banyak anggota yang tidak dapat mengambil kembali dana mereka. Hal ini berdampak pada keputusan masyarakat untuk menipkan uang di BMT.

Minimnya pemahaman masyarakat tentang BMT disebabkan oleh kurangnya literasi yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah itu sendiri, sehingga banyak yang tidak paham tentang sistem, produk, dan keunggulan BMT. Kurangnya sosialisasi dari BMT juga menyebabkan anggota menilai BMT hanya sebagai bank konvensional dengan label syariah. Rekapitulasi data BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Sekampung menunjukkan penurunan jumlah anggota dalam lima tahun terakhir: pada tahun 2017 terdapat 184 anggota, tahun 2018 178 anggota, 2019 171 anggota, 2020 162 anggota, 2021 158 anggota.

Kolapsnya salah satu BMT di Kecamatan Sekampung pada tahun 2018 menyebabkan penurunan anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional. Dana simpanan anggota yang tidak dapat diambil kembali menimbulkan kekecewaan yang mendalam dan membuat masyarakat trauma untuk bergabung dengan BMT. Kejadian tersebut menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap BMT secara umum, termasuk BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Sekampung. Hal ini membuat beberapa orang berpendapat bahwa BMT, bahkan yang sudah besar dan terkenal, dapat mengalami kolaps, sehingga BMT Assyafiiyah Berkah Nasional dianggap rentan. Kurangnya kepercayaan ini memengaruhi keputusan masyarakat untuk bergabung dengan BMT. Selain kepercayaan, literasi keuangan syariah dan religiusitas juga mempengaruhi minat masyarakat menjadi anggota BMT, sejalan dengan pendapat Ahmad Fauzi (Fauzi, 2020).

Research gap pertama dalam penelitian ini adalah kurangnya penelitian yang menginvestigasi pengaruh literasi keuangan Syariah, religiusitas, dan trust terhadap keputusan bergabung dengan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional, terutama pada anggota yang beragama non-Muslim. *Research gap* kedua adalah perlunya penelitian yang mengeksplorasi dampak positif dan negatif literasi keuangan syariah, *religiusitas*, dan *trust* terhadap keputusan bergabung. Beberapa penelitian terdahulu memiliki dampak positif yaitu:

Penelitian oleh Ahmad Irfani dkk menunjukkan bahwa pelayanan, religiusitas, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (Irfani dkk., 2020). Siti Aisyah dan Ragil Satria menemukan bahwa literasi keuangan syariah memengaruhi signifikan keputusan penggunaan produk perbankan syariah (siti aisyah, ragil satria, 2020). Penelitian Casriyanti menyimpulkan bahwa religiusitas, literasi keuangan syariah, dan citra merek berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Penelitian oleh Rifki Faransyah dan Prayudi menunjukkan bahwa literasi memengaruhi keputusan pembelian produk pegadaian syariah (Rachmawati, 2020).

Penelitian oleh Mochlasin menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung (Alawiyah & Mochlasin, 2021). Penelitian oleh Wahyu Utami dkk menyimpulkan bahwa religiusitas, kelompok referensi, dan motivasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan menabung di bank syariah (Utami dkk., t.t.). Penelitian terdahulu yang telah disebutkan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan syariah, religiusitas, dan trust terhadap keputusan menjadi anggota. Namun, masih ada penelitian terdahulu yang mengidentifikasi pengaruh negatif terhadap keputusan menjadi anggota. Berikut ini beberapa contohnya:

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti *consumer knowledge*, *brand image*, *religiusitas*, lokasi, dan kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal ini diperkuat oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa religiusitas dan

pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank Syariah (Musyaffa & Iqbal, 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprihati dkk ia mengatakan bahwa *religiusitas* dan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah (Suprihati dkk., 2021). Selain itu, *religiusitas* juga tidak memoderasi kualitas terhadap keputusan nasabah bank Syariah (Gultom & Siregar, t.t.). Kepercayaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nasabah non-Muslim menurut penelitian Salsabila (Wathan, 2022).

Penelitian terdahulu yang telah disampaikan merupakan *research gap* dari masing masing variabel literasi keuangan syariah, *religiusitas* dan *trust* yang memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan menjadi anggota. Adanya perbedaan yang signifikan bahwa ada yang berpendapat memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan menjadi anggota dan ada juga yang berpendapat memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan menjadi anggota. Sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dari variabel literasi keuangan syariah, *religiusitas* dan *trust*, variabel mana yang memiliki pengaruh dan variabel mana yang tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota.

Selanjutnya *research gap* ketiga dari penelitian ini yaitu untuk mencari faktor utama yang paling dominan mempengaruhi keputusan anggota, dari variabel literasi keuangan syariah, *religiusitas* dan *trust* yang mempengaruhi, hal ini dilakukan karena pada penelitian-penelitian sebelumnya belum dijelaskan faktor dominan yang mempengaruhi keputusan anggota. Kemudian *novelty* penelitian ini terletak pada pemilihan objek studi, yaitu anggota BMT yang beragama non-Muslim dan melihat faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keputusan anggota. Menurut peneliti, hal ini sangat menarik untuk dilakukan penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah arti daripada sadar keuangan syariah dengan memahami serta mengetahui secara komprehensif dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah (Heriska, 2022). Literasi keuangan syariah merupakan suatu pemahaman individu mengenai pengelolaan dana, akad-akad dalam keuangan syariah, dan juga investasi syariah agar kesejahteraan hidup dimasa mendatang dapat terwujud. Literasi keuangan syariah tidak terlepas dari pengelolaan keuangan pribadi, dan juga implementasi terhadap tabungan, dan juga investasi Syariah (Faizah & Sa'diyah, t.t.).

2.2. Religiusitas

Ada beberapa istilah lain dari agama antara lain religi, religion (Inggris), religie (Belanda), religio/relegare (Latin), dan Dien (Arab). Kata religion (Inggris) dan religie (Belanda) berasal dari kata induk dari kedua bahasa tersebut, yaitu bahasa Latin "religio" dari akar kata "relegare" yang berarti mengikat. Dari istilah agama ini muncul apa yang dinamakan religiusitas (Khotimah, 2018). Menurut Adimarwan religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat.

2.3. Trust

Morgan and Hunt menerangkan bahwa memegang perantara kunci dalam membangun keberhasilan pertukaran hubungan untuk pelanggan dengan orientasi hubungan yang tinggi terhadap perusahaan (Morgan & Hunt, 1994). Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain (Kartika dkk.,

2020).

2.4. Keputusan Anggota

Keputusan nasabah merupakan tahap dimana konsumen (nasabah) telah memiliki pilihan dan sikap melakukan keputusan pembelian (Shafrani, 2017). Pengambilan keputusan adalah suatu proses berfikir seseorang serta kegiatan pencarian data dan fakta guna untuk menjawab permasalahan yang dihadapinya serta untuk menentukan keputusan yang akan diambil dari pilihan-pilihan tersebut (Jamaludin & A'is, 2021).

2.5. BMT Assyafiiyah Berkah Nasional

KSPPS BMT Assyafiiyah Berkah Nasional sebagai lembaga keuangan mikro syaria'ah memiliki fungsi sebagai Baitul Tamwil dan Baitul Maal. Sebagai Baitul Tamwil bergerak mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas usaha mikro dan kecil anggota dengan mendorong kegiatan menyimpan dan menabung serta pembiayaan ekonomi. BMT Assyafiiyah dikukuhkan sebagai unit usaha otonom dengan Badan Hukum No.28/BH/KDK.7.2/III/1999. BMT Assyafiiyah meresmikan status menjadi koperasi primer nasional dalam RAT XVIII Tahun buku 2015. BMT Assyafiiyah yang sebelumnya bernama Koperasi Jasa Keuangan Syaria'ah (KJKS) BMT Assyafiiyah berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syaria'ah (KSPPS) BMT Assyafiiyah Berkah Nasional sesuai dengan SK Menti Koperasi dan UKM Nomor.219/pad/ M.KUM.2/XII/2015 tertanggal 7 Desember 2015.

2.6. Non Muslim di Sekampung

Non muslim adalah sebutan bagi orang-orang tidak beragama Islam. Non muslim di Indonesia adalah ahl al-zimmah yang memiliki kontrak sosial dengan ummat Islam untuk bersama-sama mempertahankan bangsa dan membangun negara bersama-sama (Muhdina, 2015).

2.7. Hipotesis Penelitian

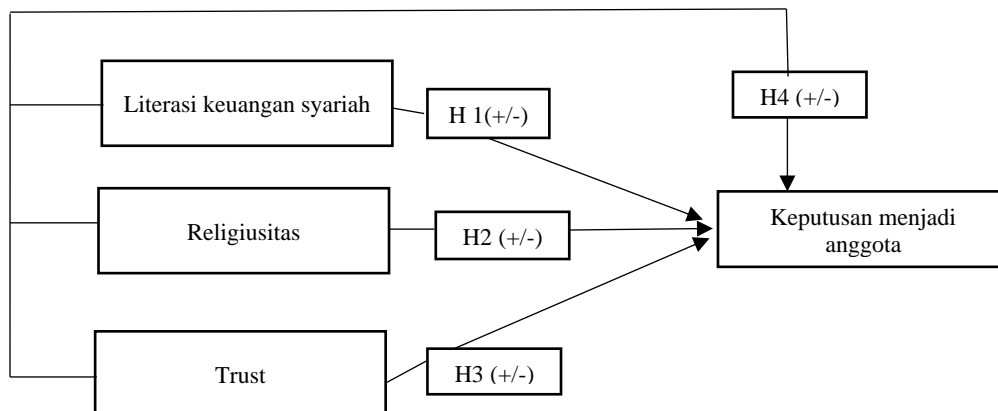
Beberapa hipotesis yang dapat di temukan dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota .

H2 : Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota.

H3 : Trust berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota.

H4 : Literasi keuangan syariah, religiusitas, trust berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh langsung dari anggota BMT Assyafiiyah Berkah Nasional yang beragama Non Muslim melalui kuesioner *face to face*, dan penggunaan *google form*.

3.1. Definisi operasional dan pengukuran variabel

3.1.1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan sendiri memiliki pengertian mengenai bagaimana cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangannya sehingga mengerti mengenai bagaimana mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan sehingga menjadi lebih baik lagi (Handida & Sholeh, 2019).

3.1.2. Religiusitas

Religiusitas adalah suatu tingkat dimana seseorang dapat komitmen atau setia kepada agamanya secara umum sudah diketahui bahwa agama dapat berpengaruh sangat kuat bagi seseorang (Romdhoni & Sari, 2018). Pengaruh tersebut akan terlihat pada identitas atau karakter diri dan nilai seseorang yang akhirnya akan berpengaruh terhadap cara seseorang dalam berkonsumsi.

3.1.3. Trust

Kepercayaan adalah keinginan satu pihak untuk mendapatkan perlakuan dari pihak lainnya dengan harapan bahwa pihak lainnya akan melakukan tindakan penting untuk memenuhi harapan tersebut, terlepas dari kemampuannya untuk memonitor atau mengontrol pihak lain (Yulianti dkk., t.t.).

3.1.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup anggota BMT Assyafiiyah Berkah Nasional yang beragama non-Muslim di Kantor Cabang Sekampung, dengan jumlah total 158 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Simple random sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel. Seluruh anggota populasi menjadi anggota dari kerangka sampel. Simple random sampling digunakan jika populasi bersifat homogen. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan acak dalam memilih individu yang akan digunakan untuk mewakili populasi dan wilayah secara keseluruhan. Metode pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah penggunaan kuesioner. Kuesioner dijelaskan sebagai alat berbasis teks yang mengajukan serangkaian pertanyaan kepada peserta survei untuk dijawab atau pernyataan untuk ditanggapi. Kuesioner ini disebarakan melalui dua metode, yaitu secara daring melalui *Google Form* dan secara langsung atau tatap muka dengan mengunjungi rumah mereka.

3.1.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yang diolah menggunakan software SPSS 24, melalui beberapa tahapan yaitu, analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F) dan koefisien determinasi, kemudian menggunakan analisis faktor untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan mempengaruhi keputusan menjadi anggota BMT Assyafiiyah Berkah Nasional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	40	50	47.80	2.944
X2	100	40	50	48.64	1.967
X3	100	30	50	48.42	2.800
Y	100	30	50	47.99	3.227
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data diolah dengan SPSS 24

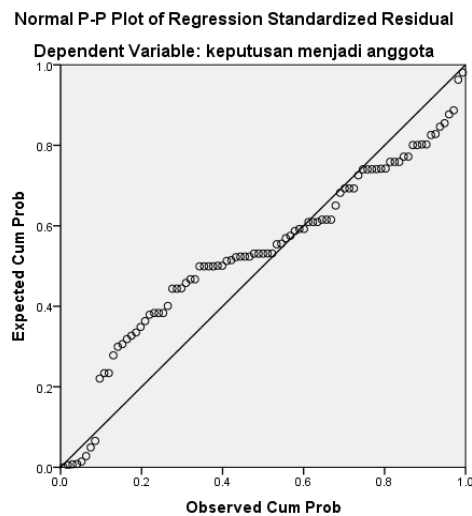
Pada Tabel 1 di atas menunjukkan hasil deskriptif variabel keputusan menjadi anggota yang di proaksikan dengan literasi keuangan syariah, religiusitas dan trust dengan sampel sebanyak 100 responden yang telah diolah dengan menggunakan software SPSS 24 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan syariah (X1) jumlah sebanyak 100 memiliki nilai minimum 40, maximum 9.00, mean 47,80 dan standar deviasi 2,944.
- 2) Variabel religiusitas (X2) jumlah sebanyak 100 memiliki nilai minimum 40, maximum 50, mean 48,64 dan standar deviasi 1,967.
- 3) Variabel trust (X3) jumlah sebanyak 100 memiliki nilai minimum 30, maximum 50, mean 48,42 dan standar deviasi 2,800.
- 4) Variabel keputusan menjadi anggota (Y) jumlah sebanyak 100 memiliki nilai minimum 30, maximum 50, mean 47,99 dan standar deviasi 3,227.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan P-Plot dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:



Gambar 2 Grafik P-Plot of Regression Standardizer Residual

Grafik tersebut menunjukkan penyebaran titik-titik mendekati garis lurus (diagonal) dengan sedikit penyebaran menjauh, menunjukkan distribusi data normal.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	.973	1.028	Bebas multikolinearitas
<i>Religiusitas</i>	.996	1.004	Bebas multikolinearitas
<i>Trust</i>	.971	1.030	Bebas multikolinearitas

Dari hasil perhitungan program SPSS 24, pada bagian koefisien untuk ketiga variabel *independent* nampak bahwa nilai tolerance dari variabel literasi keuangan syariah 0,973; *religiusitas* 0,996; dan *trust* 0,971. Nilai *tolerance* ketiga variabel *independent* di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* tersebut bebas multikolinearitas, karena pada hasil analisis nilai *tolerance* ketiga variabel lebih dari 0,01. Sedangkan nilai VIF literasi keuangan syariah sebesar 1,028, *religiusitas* sebesar 1,004, *trust* sebesar 1,030. Nilai ketiga variabel *independent* dapat dinyatakan bahwa nilai VIF bebas multikolinearitas, dimana nilai VIF ketiga variabel kurang dari atau dibawah 10. Dari angka-angka di atas dapat dinyatakan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

4.2.3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin Watson
1	.431 ^a	.185	.160	2.958	2.064

Berdasarkan tabel di atas, dw test untuk observasi (n) sebanyak 100, variabel independen (k) sebanyak 4 variabel, nilai *durbin-watson* dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai dL 1,6131 dan dU 1,7364. Maka $dU < dw < 4-dU$ ($1,7364 < 2,064 < 2,2636$) berarti dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi pada data di atas.

4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Perhitungan signifikansi dilakukan seperti berikut:

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi keuangan syariah	.250	Bebas heterokedastisitas
<i>Religiusitas</i>	.057	Bebas heterokedastisitas
<i>Trust</i>	.013	Bebas heterokedastisitas

Sumber: data diolah dengan SPSS 24.

Hasil tabel menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Literasi keuangan syariah ($0,250 > 0,05$), *religiusitas* ($0,57 > 0,05$), dan *trust* ($0,13 > 0,05$). Dari sini, dapat disimpulkan bahwa ketiganya terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.2.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan Syariah, religiusitas, dan trust terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional. Persamaan regresi diperoleh melalui pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 24.00 di bawah ini:

$$Y: 32,402 + 0,456 X_1 + 0,167 X_2 + 0,040 X_3$$

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std error	Beta		
Constant	32.402	1.158		27.970	.000
Literasi Keuangan syariah	.456	.011	.941	40.458	.000
<i>Religiusitas</i>	.167	.018	.209	9.106	.000
<i>Trust</i>	.040	.012	.079	3.388	.001

Untuk menginterpretasi hasil dari Analisa tersebut dapat diterangkan:

- 1) Nilai Konstanta sebesar 32,402, menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen bernilai 0 (konstan), maka nilai variabel dependen adalah 32,402.
- 2) Koefisien regresi untuk literasi keuangan Syariah (X1) adalah 0,456, menandakan bahwa kenaikan literasi keuangan Syariah akan mengakibatkan peningkatan keputusan menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional.
- 3) Koefisien regresi untuk *religiusitas* (X2) adalah 0,167, menunjukkan bahwa peningkatan dalam tingkat religiusitas akan meningkatkan keputusan menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional.
- 4) Koefisien regresi untuk *trust* (X3) adalah 0,040, mengindikasikan bahwa kenaikan tingkat trust akan meningkatkan keputusan menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional.

4.2.6. Uji Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std error	Beta		
Constant	32.402	1.158		27.970	.000
Literasi Keuangan syariah	.456	.011	.941	40.458	.000
<i>Religiusitas</i>	.167	.018	.209	9.106	.000
<i>Trust</i>	.040	.012	.079	3.388	.001

Sumber: data diolah, dengan SPSS 24.

4.2.7. Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel *independen* yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependen*. Berikut hasil uji simultan dengan 3 variabel bebas:

Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	191.151	3	63.717	601.930	.000 ^b
Residual	10.162	96	.106		
Total	201.313	99			

Sumber: data primer, diolah dengan SPSS 24

Dari tabel di atas hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 24, $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ dimana k adalah jumlah variabel penelitian n adalah jumlah responden. $df_1 = 4-1 = 3$ $df_2 = 100 - 4 = 96$ dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $601.930 > 2,70$ dengan nilai signifikansi 0,000 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa literasi keuangan syariah (X1), *religiusitas* (X2), dan *trust* (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur (Y) atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima.

4.2.8. Koefisien determinasi (R²)

Hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, diperoleh nilai sebagai berikut:

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.950	.948	.32535

a. Predictors: (Constant), *Trust*, *Religiusitas*, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: data primer, diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square adalah 0,950, yang mengindikasikan bahwa 95% variasi dalam keputusan menjadi nasabah dapat dijelaskan secara simultan oleh literasi keuangan syariah, *religiusitas*, dan *trust*. Sementara itu, 5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4.3. Uji Asumsi Analisis Faktor

4.3.1. Uji Barlett (Bartlett's Test of Sphericity) dan Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy

KMO and Barlett's Test

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>	.544
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square 32.805
	Df 6
	Sig. .000

Sumber: data primer, diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan output, nilai KMO MSA adalah 0,544, melebihi ambang batas 0,50. Nilai Bartlett's Test of Sphericity (sig) adalah 0,000, lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan karena telah memenuhi persyaratan.

4.3.2. Uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Anti Image Matrices	
Variabel	<i>Measure of Sampling Adequacy</i> (MSA)
Literasi Keuangan Syariah	.530 ^a
<i>Religiusitas</i>	.625 ^a
<i>Trust</i>	.690 ^a

Sumber: data primer, diolah dengan SPSS 24

Dari tabel tersebut, nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) untuk variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut: literasi keuangan syariah 0,530, *religiusitas* 0,625, dan *trust* 0,690. Syarat untuk analisis faktor adalah $MSA > 0,50$. Semua variabel memenuhi kriteria ini, sehingga layak untuk dilakukan analisis faktor.

4.3.3. Proses Faktoring

1) *Communalities*

<i>Communalities</i>		
Variabel	Initial	Extraction
Literasi Keuangan Syariah	1.000	.724
<i>Religiusitas</i>	1.000	.630
<i>Trust</i>	1.000	.639
Keputusan Menjadi Anggota	1.000	.675

Sumber: data primer, diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai *extraction* untuk semua variabel adalah lebih besar dari 0,50. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua variabel dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

2) Penentuan Jumlah Faktor

Component	Total Variance Explained					
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% Of Variance	Cumulati ve	Total	% of varianc e	Cumulative %
1	1.640	41.010	41.010	1.640	41.010	41.010
2	1.027	25.672	66.682	1.027	25.672	66.682
3	.864	21.593	88.275			
4	.469	11.725	100.000			

Sumber: data primer, diolah dengan SPSS 24

Dalam penelitian ini, dengan 4 variabel, ada 4 komponen yang dianalisis. Analisis initial eigenvalues menunjukkan faktor yang terbentuk. Jumlah total faktor adalah $1,640 + 1,027 + 0,864 + 0,469 = 4$ variabel.

Berdasarkan tabel initial eigenvalues, terbentuk 2 faktor dari 4 variabel yang dianalisis. Syarat untuk menjadi faktor adalah nilai eigenvalues > 1 . Nilai eigenvalues komponen 1 adalah 1.640,

menjelaskan 41,010% variasi, dan komponen 2 adalah 1.027, menjelaskan 25,672% variasi. Jika kedua faktor dijumlahkan, mereka mampu menjelaskan 66,682% variasi. Komponen 3 dan 4 tidak dihitung karena nilai eigenvalues < 1, sehingga tidak dapat menjadi faktor.

4.3.4. Pemberian Nama Faktor Literasi Keuangan Syariah

Faktor terdiri dari 3 variabel, yaitu variabel literasi keuangan syariah, *religiusitas*, dan *trust*.

Pemberian Nama Faktor	
<i>Component Matrix^a</i>	
Faktor	<i>Factor loading</i>
Literasi keuangan syariah	.850
<i>Religiusitas</i>	.363
<i>Trust</i>	.336

Sumber: data primer, diolah dengan SPSS 24

Pada tabel component matrix, literasi keuangan syariah memiliki factor loading tertinggi, 0.850, melebihi nilai *religiusitas* dan *trust*.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Anggota

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat pengaruh secara langsung positif dan signifikan literasi keuangan syariah (X1) terhadap keputusan menjadi anggota (Y) BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $(40,458) > (1,984)$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah (X1) terhadap keputusan menjadi anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional di Kecamatan Sekampung.

Hal ini juga didukung dengan pendapat Siti Homisyah Ruwaidah dalam penelitiannya mengatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah (Ruwaidah, 2020). Sejalan dengan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, Indah, dkk berpendapat bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung siswa di Bank Syariah (Mulyaningtyas dkk., 2020). Hal ini diperkuat dengan pendapat Alwi, dkk yang menunjukkan bahwa literasi keuangan atau melek finansial akan memberikan kontribusi dalam hal tingkat kepercayaan diri dan dominasi terhadap perencanaan keuangan dan minat menabung (Alwi dkk., 2015). Berdasarkan hasil pengujian dan beberapa pendapat yang telah di kemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.

4.4.2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Anggota

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan *religiusitas* (X2) terhadap keputusan menjadi anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima karena literasi keuangan syariah diketahui memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau diketahui memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai $9,106 > 1,984$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan menjadi anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional di Kecamatan Sekampung.

Hal ini sesuai dengan pendapat Faqih Wildan Hakim dkk yang mengemukakan bahwa *religiusitas* berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk Perbankan Syariah (Hakim dkk., 2022). Fifi Afiyanti menyatakan bahwa religiusitas memengaruhi minat menabung karena bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah mendorong responden untuk mengikuti sebagian perilaku keagamaan. Sehingga, tidak mengambil pilihan tersebut akan menimbulkan rasa berdosa bagi responden

(Triuspitorini, 2019). Refky dan Santi menyimpulkan bahwa tingkat religiusitas seseorang berpengaruh positif dan signifikan pada minat menabung di Bank Syariah. Hal ini karena religiusitas memengaruhi pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya memainkan peran kunci dalam pengambilan keputusan (Fielnanda & Wahyuningsih, 2021). Ervanda dan Rachma menegaskan bahwa religiusitas dapat meningkatkan minat menabung di Bank Syariah (Revonnarta & Indrarini, 2021).

Berdasarkan hasil pengujian dan beberapa pendapat yang telah di kemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *religiusitas* berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional. Semakin tinggi *religiusitas* yang dimiliki oleh masyarakat, maka akan semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional di Kecamatan Sekampung.

4.4.3. Pengaruh Trust Terhadap Keputusan Menjadi Anggota

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan *trust* (X3) terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Berkah Nasional di Kecamatan Sekampung (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian diterima karena variabel *trust* diketahui memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,388 > 1,984$ yang berarti terdapat pengaruh *trust* (X3) terhadap keputusan menjadi anggota BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Di Kecamatan Sekampung (Y).

Hal ini sesuai dengan pendapat Malik bahwa Trust berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah, menunjukkan peran penting trust masyarakat dalam meningkatkan minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Semakin tinggi trust masyarakat, semakin tinggi minat mereka untuk menabung di sana (Malik & Syahrizal, 2021).

Pendapat Candra Kartika, dkk menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap Bank Syariah berdampak positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank tersebut. Ini berarti semakin besar kepercayaan yang dimiliki masyarakat terhadap Bank Syariah, semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi nasabah di sana (Kartika dkk., 2020). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa *trust* berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota BMT, ini berarti semakin tinggi *trust* masyarakat maka semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk menjadi anggota di BMT Assyafiiyah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1), *Religiusitas* (X2), dan *Trust* (X3) terhadap Keputusan Menjadi Anggota di BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional (Y) Studi Kasus Pada Anggota BMT yang Beragama Non Muslim” dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Sekampung ($t_{hitung} = 40,458 > t_{tabel} = 1,984$). *Religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional ($t_{hitung} = 9,106 > t_{tabel} = 1,984$). *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Sekampung ($t_{hitung} = 3,388 > t_{tabel} = 1,984$). Literasi keuangan syariah, *religiusitas*, dan *trust* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Sekampung ($F_{hitung} = 601,930 > F_{tabel} = 1,984$). Literasi keuangan syariah menjadi faktor paling dominan yang mempengaruhi keputusan menjadi anggota ($factor\ loading = 0,850 > religiusitas = 0,363$ dan $trust = 0,336$).

REFERENSI

- Agustina, M. S., Fiandi, M., & Ramayanti, T. P. (2023). Pengaruh Brand Trust Dan Marketing Public Relation Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Batara Haji Dan Umrah Btn Ib. *Jurnal Manajemen*.
- Aini, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt). *Journal Of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 83-106. <https://doi.org/10.56436/Jocis.V1i1.61>
- Ainulyaqin, M. H., Rakhmat, A. S., Achmad, L. I., Fahamsyah, M. H., & Alfatihah, S. A. (2024). Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Mitra Emas iB Masalah: Antara Physical Evidence, Promise, dan Customer Centric. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 389-400. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11361>
- Alawiyah, T., & Mochlasin, M. (2021). Peran Kepercayaan Dalam Memoderasi Pengaruh Sales Promotion, Advertisig Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menbung. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 9(2), 257. <https://doi.org/10.20961/Hpe.V9i2.54638>
- Alwi, S., Hashim, I. Z. A., & Ali, M. S. (2015). *Factors Affecting Savings Habits Within Millennials In Malaysia: Case Study On Students Of Taylor's University*.
- Faizah, N., & Sa'diyah, M. (T.T.). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah*.
- Faransyah, R., & Prabowo, P. S. (2020). *Pengaruh Promosi Dan Literasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pegadaian Syariah Di Surabaya*. 3, 10.
- Fauzi, R. N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Santri Di Kabupaten Sleman Yogyakarta)*. 9.
- Fielnanda, R., & Wahyuningsih, S. (2021). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin The Influence Of The Level Of Religiosity, Level Of Education, Level Of Income On Interest In Saving In Islamic Banks In The Community Of Simpang Iv Sipin Sub-District*. 1(1).
- Gultom, S. A., & Siregar, S. (T.T.). *Apakah Regiulitas Memoderasi Keputusan Nasabah Bank Syariah*.
- Hakim, F. W., Hasan, A., & Putra, I. (2022). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Kota Bandar Lampung*.
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 84-90. <https://doi.org/10.21831/Jep.V15i2.23743>
- Heriska, P. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan Bsi*. 1(4).
- Irfani, A., Furqani, H., & Hasnita, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Tabungan Haji (Studi Komparatif Pada Bank Aceh Dan Bank Syariah Mandiri Di Kabupaten Aceh Selatan). *Journal Of Sharia Economics*, 1(2), 140-159. <https://doi.org/10.22373/Jose.V1i2.644>
- Jamaludin, N., & A'is, R. (2021). Pengaruh Citra Merek, Kemudahan Transaksi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Syariah Bmt Bisma Tangerang. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3). <https://doi.org/10.35137/Jmbk.V9i3.607>
- Kartika, C., Yusuf, Y., Hidayat, F., Krinala, E., Fauzi, S. N., Sari, A. P., Firmansyah, E., & Wahyudi, W. (2020). Pengaruh Religiusitas, Trust, Corporate Image, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah

- Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri Di Surabaya. *Develop*, 4(2), 53–82. <https://doi.org/10.25139/Dev.V4i2.2803>
- Khotimah, N. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri*. 05(01).
- Malik, A., & Syahrizal, A. (2021). *Pengaruh Promosi, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kcp Singkut Pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya*. 1(1).
- Morgan, R. M., & Hunt, S. D. (1994). The Commitment-Trust Theory Of Relationship Marketing. *Journal Of Marketing*, 58(3), 20–38. <https://doi.org/10.1177/002224299405800302>
- Muhdina, H. D. (2015). 7. *Non Muslim Dalam Al-Quran*.
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V8n1.P53-66>
- Musyaffa, H., & Iqbal, M. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Perbanas Journal Of Islamic Economics And Business*, 2(2), 167. <https://doi.org/10.56174/Pjieb.V2i2.61>
- Rachmawati, A. (2020). Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.37058/Jes.V5i1.1502>
- Revonnarta, E., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Citra Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Melalui Bank Syariah Di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 37–49. <https://doi.org/10.26740/Jekobi.V4n2.P37-49>
- Romdhoni, A. H., & Sari, D. R. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 136. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V4i02.307>
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.54471/Muhasabatuna.V2i1.706>
- Sakum., Ainulyaqin, M. H., Achmad, L. I., Mamun, S., & Anggadita, I. (2024). Minat Pedagang Muslim Menabung Di Perbankan Syariah: Seberapa Besar Pengaruh Pengetahuan dan Budaya Kerja?. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 490–497. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12388>
- Shafrani, Y. S. (2017). Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada Bsm Cabang Purwokerto. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 189–215. <https://doi.org/10.24090/Ej.V4i1.2016.Pp189-215>
- Sinta, T. (2020). *Economic Education Analysis Journal*.
- Siti Aisyah, Ragil Satria. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.30596/Aghniya.V2i1.3907>
- Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i1.1627>

- Tripuspitorini, F. A. (2019). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah*. 4(2).
- Utami, W., Sangen, M., & Rachman, M. Y. (T.T.). *Imama (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Di Kota Banjarmasin)*. 12.
- Wathan, H. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Produk, Kualitas Layanan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah*.
- Widyar VR, MH Ainulyaqin, Y Ahmad, & S Edy. (2024). Analisis Penggunaan Instagram dan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Membayar Zakat dengan Transparansi Badan Amil Zakat Sebagai Variabel Intervening. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 330 -. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.154>
- Yulianti, R., Sangen, M., & Rifani, A. (T.T.). *Pengaruh Nilai-Nilai Agama, Kualitas Layanan, Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banjarmasin*. 12.